

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan perangkat pendidikan yang mempunyai tujuan utama yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Mengingat bahwa ekonomi sangat bermanfaat dan tak lepas dari pelajaran yang lain maka pembelajaran ekonomi sudah sewajarnya dikembangkan dan diperhatikan.

Dalam hal ini guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. guru hanya salah satu diantara berbagai sumber dan media belajar. Melalui perannya sebagai pengajar, guru diharapkan mampu mendorong siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media.

Selain itu, Guru sebagai salah satu tenaga pendidik harus mampu menguasai berbagai macam model pembelajaran, sehingga dapat memilih dan menentukan model pembelajaran, sehingga dapat memilih dan menentukan model serta pendekatan yang tepat untuk diterapkan pada pokok bahasan tertentu. Salah satu model pembelajaran yang dapat dipilih dan paling mudah dipublikasikan yaitu model pembelajaran konvensional. Pendekatan tradisional

yang menitik beratkan keterlibatan siswa dalam kegiatan yang berpusat pada guru, misalnya metode ceramah (Hamalik, dalam Azizah, 2006:21).

Di dalam proses belajar mengajar seorang guru harus mampu mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin dihadapi oleh para siswanya, agar siswa tersebut mampu memahami dan menerima materi pelajaran dengan baik. Keberhasilan siswa dalam belajarnya banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) (Dimayati dan Mudjiono, 2009:236).

Dua hal penting yang merupakan bagian dari tujuan pembelajaran adalah pembentukan sifat yaitu pola yang berpikir kritis dan kreatif. Karenanya perlu diaplikasikan metode belajar yang melibatkan siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar, terlebih lagi dalam mengerjakan Ekonomi, siswa harus mampu aktif sehingga dapat memahami materi yang diajarkan dan tujuan pengajaran dapat tercapai.

Suasana kelas perlu didesain khusus sehingga setiap siswa mendapat kesempatan yang sama untuk saling berinteraksi. Dalam interaksi ini siswa akan membentuk komunitas yang memungkinkan mereka menyenangkan mampu membawa siswa bekerjasama secara tim untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas XI IPS-4 SMA Negeri 2 Gorontalo pada mata pelajaran Ekonomi tahun ajaran 2015/2016 diperoleh bahwa dari 27 siswa di kelas tersebut hanya terdapat 16 orang atau 59,25% yang memperoleh ketuntasan belajar sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Sedangkan sisanya 11 orang atau 40,75 % belum memperoleh KKM. Berdasarkan data tersebut diatas, dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam mata pelajaran ekonomi. Dalam proses belajar mengajar guru masih cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional dalam hal ini ceramah yang dinilai praktis, mudah dilaksanakan dan tidak memerlukan peralatan khusus serta dapat dilakukan untuk mengajar siswa yang jumlahnya relatif besar.

Setelah diadakan uji coba dalam proses pembelajaran, sebagian besar siswa masih merasa kurang percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya, khususnya dalam menyelesaikan masalah-masalah ekonomi. Selain itu perhatian siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas masih rendah sehingga daya tangkap siswa terhadap materi yang disampaikan juga rendah.

Melalui metode pembelajaran *everyone is teacher here* diharapkan dapat memberikan solusi dan suasana baru yang menarik dalam pengajaran. Pembelajaran dengan metode *everyone is teacher here* membawa konsep pemahaman inovatif, dan menekankan keaktifan siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa bekerja sama dengan siswa lain dalam

suasana gotong royong dan memiliki banyak kesempatan mengolah informasi serta untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Beberapa alasan ini yang menyebabkan metode everyone is teacher here perlu diterapkan sebagai metode pembelajaran yaitu tidak adanya persaingan antar siswa atau kelompok. Mereka bekerja sama untuk menyelesaikan masalah menggunakan jalan pikiran yang berbeda. Setiap siswa tanggung jawab atas penguasaan materi belajar yang ditugaskan padanya lalu mampu mengungkapkan pendapatnya kepada siswa lain. Siswa juga senantiasa tidak hanya mengharapkan bantuan dari guru serta siswa termotivasi untuk belajar cepat dan akurat atas seluruh materi.

Berdasarkan latar belakang di atas, dilaksanakan penelitian dengan formulasi judul : **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone Is Teacher Here Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS-4 SMA Negeri 2 Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut :

Hasil belajar siswa kelas XI IPS-4 Pada Mata Pelajaran Ekonomi masih rendah yaitu hanya 59,25% yang telah memperoleh KKM. Dalam proses belajar mengajar sehari hari guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Siswa

masih kurang percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya, dan masih rendahnya latihan siswa dalam proses belajar mengajar

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Everyone Is Teacher Here dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS-4 SMA Negeri 2 Gorontalo ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan dan dijelaskan di atas, maka jelas bahwa cara pemecahan masalah yang memungkinkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone Is Teacher Here*.

Adapun langkah-langkah *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone Is Teacher Here* menurut Suprijono (2009:184) adalah sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan disampaikan.
2. Guru membagikan secarik kertas/kartu indeks kepada seluruh peserta didik diminta menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari di kelas (Misalnya tugas menganalisa perkembangan perekonomian di Indonesia) atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas.

3. Guru mengumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap peserta didik. Pastikan bahwa tidak ada peserta didik yang menerima soal yang ditulis sendiri. Mintalah kepada peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan pada kertas tersebut kemudian mintalah kepada mereka memikirkan jawabannya.
4. Guru mengarahkan kepada peserta didik secara sukarela membaca pertanyaan tersebut dan menjawabnya. Setelah jawaban diberikan, mintalah kepada peserta didik lainnya untuk menambahkan. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran serta meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone is Teacher Here dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS-4 SMA Negeri 2 Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu :

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada guru dalam proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi.
2. Sebagai pedoman dan acuan pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai pertimbangan guru dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan dalam memberikan pengajaran.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone is Teacher Here akan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.
3. Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone is Teacher Here siswa lebih termotivasi dan mudah memahami pembelajaran Ekonomi serta dapat menambah semangat dalam belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa kedepannya.